SKRIPSI

PERAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) 04 PEKALONGAN

Oleh

MUHAMAD SAIFULLOH

NPM. 1283861

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1438 H / 2016 M

PERAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) 04 PEKALONGAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

MUHAMAD SAIFULLOH
NPM : 1283861

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd
Pembimbing II : Dra. Isti Fatonah, MA

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO
1438 H / 2016 M

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar DewantaraKampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro 34111Telp.(0725)4507,
Fax.(0725)47296 email: stainmetro@yahoo.com Website:www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul skripsi : PERAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

Nama : Muhamad Saifulloh
NPM : 1283861
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Metro, 04 November 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. M. Ardi, M. Pd	**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**
NIP. 19610210 198803 1 004	NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
Jl. Ki. Hajar DewantaraKampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro 34111Telp.(0725)4507,
Fax.(0725)47296 email: stainmetro@yahoo.com Website:www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: St-06/S/527/2016

Skripsi dengan judul: PERAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) 04 PEKALONGAN, disusun oleh: Muhamad Saifulloh, NPM 1283861, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam telah diujikan sidang munaqosyah jurusan tarbiyah pada :

Hari/Tanggal	: Rabu / 14 Desember 2016
Waktu	: 13.00-15.00 WIB
Tempat	: Gd. Munaqosah Lt. 1 Ruang 1 (GM.1.1)

TIM PENGUJI:

Ketua	: Drs. M. Ardi, M. Pd
Penguji I (utama)	: Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
Penguji II	: Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Sekretaris	: Ahmad Muzakki, M.Pd.I

PANITIA MUNAQOSAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO

1. .....)
2. .....)
3. .....)
4. .....)

Ketua

KEMENTERIAN AGAMA JURAI SIWO SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Prof. Dr. Enizar, M. Ag
NIP. 19680918 198703 2 003

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar DewantaraKampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro 34111 Telp.(0725)4507, Fax.(0725)47296 email: stainmetro@yahoo.com Website:www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Munaqosah**
Saudara Muhamad Saifulloh

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri
(STAIN) Jurai Siwo Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal yang disusun oleh:

Nama : Muhamad Saifulloh
NPM : 1283861
Judul : PERAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Jurusan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 04 November 2016

Pembimbing 1

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing 2

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) 04 PEKALONGAN

ABSTRAK

Oleh:
MUHAMAD SAIFULLOH

Media sebagai salah satu faktor dari luar yang mempunyai peran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam hadirnya media pembelajaran diharapkan membantu guru dalam penyampaian materi, sehingga menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Seorang guru dituntut aktif, kreatif dan inovatif, berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Seorang guru yang sudah lama mengajar dan berpengalaman belum tentu menguasai media pembelajaran, kekreatifan dan penguasaan guru dalam membawakan media pebelajaran menentukan berhasil tidaknya media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berkenaan dengan hal di atas maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang peran media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kulitatif serta pengumpulan data dilakukan dengan teknik, dokumentasi dan Wawancara, sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis induktif, analisis ini digunakan untuk mengungkap hasil penelitian yang kaitannya dengan peran media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran media pembelajaran di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan sudah baik dalam terlaksananya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih kreatif dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran, serta dapat menjadi kreasi bagi guru dalam mengembangkan media-media yang baru, hal ini berdasarkan pada penggunaan media yang tepat serta keluwesan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran akan dapat membantu menentukan berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran.

ORISINALITAS PENELETIAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Muhamad Saifulloh

NPM : 1283861

Program Studi : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa tugas akhir/skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 November 2016

Yang menyatakan



Muhamad Saifulloh

MOTTO

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِى خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِى عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya :

" Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. **(Q.S. Al-Alaq:1-5)**

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan ini kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Alm. Ayahanda (Misranto) semoga amal ibadahmu diterima disisi Allah SWT. dan Ibunda tercinta (Sumartini) yang senantiasa memotivasi, memberikan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah henti-hentinya demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakaku tercinta yang senatiasa memotifasi dn memberi dukungan untuk cepat meluluskan studi.
3. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasinya serta semangat khususnya rekan-rekan PAI kelas B, Pradika Setiawan, Muhammad Zamroji, Ahmad Sutiyo, Eko Muji Utomo, Angga Alif Saputro, Agri Abizar, Wijaya Andi Saputro, Dewi A'imatul Khusnah, Ana Mulatifah, Ana Septiyani, Wulanda Nur Jumiyati, Rosita Dewi, Winda Masnuraida, Fitri Tianita, Denvi Dahlia Cantika, Uji Hartini, Fitri Wulandari, Sukarmi, Devi Nurindahsari, Ana Rustiyana, Miftakhul Jannah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan limpahan rahmatnyalah maka penulis dapat menyelesaikan sebuah penulisan skripsi ini.

Terseleaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ketua STAIN Jurai Siwo Metro beserta jajarannya yang telah menyediakan berbagai macam fasilitas dan pelayanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jurai Siwo Metro beserta jajaranya yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. M. Ardi, M. Pd, dan Dra. Isti Fatonah, MA, selaku dosen pembimbing I dan II, yang turut serta dengan penuh ketekunan dan kesabaran membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen STAIN Jurai Siwo Metro khususnya dilingkungan program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan bekal ilmu hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan tersebut tentunya dapat dijadikan peluang untuk peningkatan selanjutnya.

Akhirnya penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, 04 November 2016
Penulis

Muhamad Saifulloh

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Pengesahan iv
Abstrak v
Halaman Orisinalitas Penelitian vi
Halaman Motto vii
Halaman Persembahan viii
Halaman Kata Pengantar ix
Daftar Isi x
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Yang Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis 9
1. Pengertian Hasil Belajar 9
2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis 10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi hasil Belajar 12
B. Media Pembelajaran 14
1. Pengertian Media Pembelajaran 14
2. Fungsi Media Pengajaran 16
3. Macam-Macam Media Pengajaran 18

4. Kriteria Pemilihan Media 19
5. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pemilihan Media 21
6. Penggunaan Media Pembelajaran Dalam PembelajaraAl-Qur'an Hadits 23
C. Peran Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
A. Jenis Dan Sifat Penelitian 27
B. Sumber Data 29
C. Teknik Pengumpulan Data 30
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 31
E. Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN 33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
B. Deskripsi Hasil Penelitian 42
C. Pembahasan 49
BAB V PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Kondisi Geografis Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan 36
2. Daftar keadaan guru MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016..... 37
3. Data Dewan Guru Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur 39
4. Keadaan siswa mts. Ma'arif NU 04 pekalongan Tahun pelajaran 2015/2016..... 40
5. Sarana dan Prasarana Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan..... 40
6. Struktur Organisasi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan..... 41

DAFTAR GAMBAR

1. Proses komunikasi dalam proses pembelajaran 24
2. Denah Lokasi MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan 37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya, salah satunya keberhasilan dalam proses pembelajaran yang tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Dan interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan materi pelajaran, berbagai sumber belajar, fasilitas, sarana dan prasarana.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar khususnya media pembelajaran. Inilah nantinya yang akan membantu seorang guru dalam proses belajar mengajar, bagaimana media pembelajaran ini digunakan, dan bagaimana media pembelajaran ini dimanfaatkan guna membantu guru dalam penyampaian materi.

Media pebelajaran adalah salah satu alat yang wajib digunakan dan dikuasai oleh seorang guru, sesuai dengan peran dari media pembelajaran yakni " *sebuah alat bantu yang di gunakan untuk membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi* ". Sebagai tenaga pendidik haruslah memperhatikan dan menyadari akan pentingnya hal ini. Pemanfaatan media

yang baik akan membantu guru dalam penyampaian materi, sehingga materi yang diserap akan lebih maksimal, dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam penyampaian materi, terdapat keistimewaan lainnya, yakni sebagai salah satu faktor dari suksesnya sebuah tujuan pembelajaran yang kaitannya dalam hal ini berkenaan dengan hasil belajar siswa. Jika penggunaan media pembelajaran yang dibawakan ini tepat, sesuai dengan materi ajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka tidak menutup kemungkinan materi yang disampaikan akan tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik. Bila materi di serap dengan baik maka hasil belajar juga akan mengikuti.

Seorang guru dituntut aktif, kreatif dan inovatif, kaitan hal ini adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Seorang guru yang sudah lama mengajar dan berpengalaman belum tentu juga menguasai dalam menggunakan media, oleh karenanya kekreatifan dan penguasaan guru menentukan berhasil tidaknya media yang digunakan.

Seperti dikemukakan di atas bahwa penggunaan media pembelajaran yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 25 Oktober 2015 yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, melalui teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi, penelitian dilakukan guna mengetahui Peran Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTs

Ma'arif NU 04 Pekalongan, yang menjadi objek/sampel adalah kelas VII semester I tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, bahwa khusus mata pelajaran Al-qur'an Hadis kelas VII semester ganjil, melalui wawancara, peneliti menemukan sebuah permasalahan yakni berkenaan dengan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas VII. Data tersebut mengatakan bahwa hasil yang di peroleh masing-masing siswa boleh dikatakan tidak sesuai dengan kriteria kelulusan yang ada di sekolah tersebut. Dilihat dari data daftar nilai siswa, banyak nilai siswa kurang mencukupi kriteria kelulusan maksimum yang ada. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya Al-Qur'an hadis siswa, diantaranya adalah dari guru, sarana prasarana serta tersedianya bahan atau alat pembelajaran yang ada.

Berkenaan dengan bahan pengajaran atau alat pengajaran terdapat beberapa media pembelajaran di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yakni: audio dan audio visual berupa: lcd, laptop dan tipe recorder, buku ajar Al-Qur'an Hadis serta perlengkapan mengajar sepeti, black board, snowman dan penghapus dan belum digunakan secara maksimal oleh guru.

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo dalam pembelajaran yang mempunyai tujuan agar tercapainya keberhasilan belajar terdapat beberapa kendala dan hambatan yang ditemui, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Faktor Raw Input (faktor/anak didik itu sendiri), dimana setiap anak memliki kondisi yang berbeda-beda, antara lain: a. kondisi fisiologi, b. kondisi psikologis,
2. Faktor Enfironmental Input, yakni faktor lingkungan: baik lingkungan alami maupun lingungan sosial
3. Faktor Instrumental Input, di dalamnya antara lain terdiri dari: kurikulum, program/ bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, media pengajaran, guru atau tenaga pengajar.[1]

Abu Ahmadi mengatakan bahwa salah satu yang menjadi tercapainya keberhasilan belajar adalah *Faktor Instrumental Input* : yang di dalamnya terdapat peran seperti " bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, media pengajaran, guru atau tenaga pengajar".

Al-Qur'an Hadis adalah salah satu dari beberapa mata pelajaran yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, dan jika dicermati seharusnya pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang paling mudah diantara mata pelajaran yang lainnya. Tetapi terdapat faktor yang ikut berperan dalam hasil belajar Al-Qur'an hadis masing-masing siswa, faktor tersebut di atas, meliputi guru siswa, sarana dan prasarana yang ada. Hal ini di dasarkan pada data yang ada yang meliputi daftar nilai siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII, dan berdasarkan observasi langsung terhadap guru yang mengajar, dan sebagai pendukung data yakni berdasarkan pada data wawancara langsung terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII.

Daftar nilai siswa menunjukkan bahwa pada semester I kelas VII Bidang studi Al-qur'an Hadis, pada ulangan harian nilai rata-rata kelas VII, yang berjumlah 24 siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa,

---

[1] Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strtegi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1997,h.103

nilai tertinggi di dominasi dengan nilai rata-rata 70, sedangkan untuk standar kelulusan yang diterapkan adalah 75.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh peniliti, bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menyerap sebuah informasi yang diberikan guru, diantaranya adalah kurangnya kekreatifan guru di dalam pembawaan media pembelajaran dan hanya menggunakan media yang sama seperti, buku dan whiteboard. Peran dari guru sangatlah penting terhadap penyampaian materi, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai jalan alternative guna mendukung materi ajar dapat tersampaikan secara maksimal, sehingga hasil belajar Al-qur'an Hadis dapat terpenuhi dari standar kelulusan maksimal yang ada di sekolah MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

Masih kurangnya perhatian guru dalam penggunaan media pembelajaran inilah yang dapat mengakibatkan materi tidak tersampaikan secara maksimal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, masih kurangnya fasilitas media pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan media yang sama dalam setiap kali mengajar, sehingga guru terbiasa menggunakan media yang sama dan cenderung berceramah dalam menyampaikan materi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan, sebagai berikut:

Bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan Hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas di MTs Ma'arif 04 Pekalongaan ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui penggunaan Media Pembelajaran dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 04 Pekalongaan.

c. Untuk mengetahui peran media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 04 Pekalongaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap sipeneliti agar dapat memahami problema di dalam dunia pendidikan, terutama didalam pembelajaran, khususnya peran media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam terlaksanana tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Manfaat praktis

Hasil dari Penelitian ini dapat memberikan pemahaman Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa STAIN Metro Program Studi

Pendidikan Agama Islam dan Program Studi yang lainnya, yang nantinya akan terjun dalam dunia pendidikan. Karena sebagai calon pendidik sangat perlu memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah terlaksananya pembelajaran yang diharapkan. khususunya penggunaan media yang efektif, efisien dan kreatif dan inovatif sebagai alat penunjang guru dalam penyampaian materi, agar dapat diserap peserta didik secara maksimal.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya Ilmiah (skripsi) di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro yang membahas tentang Peran Media Pembelajaran Terhadap Hasil Al-Qur'an Hadits, dalam hal ini penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai kesamaan dalam pembahasan, diantaranya;

Pertama, Penelitian yang di tulis oleh Nursa Adah dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Sukau Lampung Barat Tahun Ajaran 2015/2016 ".

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa *r* hitung lebih bsar dari *r* tabel taraf signifikan 5% adalah 0, 388 dan taraf signifikan 1% adalah 0,496%. Atau 0,787>0,388, dan 0,787>0,496. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ha: (ada hubungan) yang penulis ajukan diterima yakni ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaraan

Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII A SMP N 1 Sukau Lampung Barat.

Hubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah, sama-sama mengukur tentang media dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran, kelas, dan lokasi/tempat yang dijadikan sampel. Serta jenis penelittian yang dilakukan, penelitian di atas menggunakan jenis penlitian kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Kedua, Penelitian yang di tulis oleh Jeniy Irawan dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Al-Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo Kbupaten Lamrnpung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 ".

Hasil yang diperolh dari skripsi Jeniy Irawan adalah 15.82 yang mana lebih besar dari X^2_{tabel} baik pada taraf 5% atau1% sehingga hal ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan audio visual terhadap hasil belajar pendidikan Al-Islam siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo tahun pelajaran 2014/2015.

Hubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah, sama-sama mengukur tentang media dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis media yang diukur, mata pelajaran, kelas, dan lokasi/tempat yang dijadikan sampel, serta jenis penelittian yang dilakukan, penelitian di atas menggunakan jenis penlitian kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat di katakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Tujuan proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap."[1]

Purwanto juga mengatakan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah: " perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya."[2] Sedangkan pendapat lain tentang hasil belajar adalah " suatu hasil penilaian guru terhadap murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam waktu tertentu."[3]

---

[1] Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogjakarta: Multi Presindo, 2012), cet.4, h. 14.

[2] Purwanto, *Evaulasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet.II, h. 45.

[3] S.Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 37.

Wina Sanjaya mengatakan bahwa " hasil belajar sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan criteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.[4]

> Sedangkan menurut Dimyanti dan Mudjiono bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindakan mengajar dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaulasi. Sedangkan dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya dari pangkal dan puncak proses belajar pada sebagian lain merupakan kemampuan mental peserta didik.[5]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dilakukan oleh siswa baik sikap maupun tingkah laku setelah melakukan proses belajar mengajar bersama gurunya dalam kurun waktu tertentu.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah "unsur mata pelajaran pendidikan agama islam pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari".[6]

Adapun definisi Al-Qur'an menurut Rosihan Anwar adalah " kalam allah yang diturunkan nabi-nya muhammad SAW, yang lafadz-lafadznya

---

[4] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 135.

[5] Dimyanti Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 4.

[6] Depag RI. *Program Pebelajaran Madrasah Aliyah Unggul Al-Qur'an Dan Hadis*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 9.

mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah diturunkan secara nmutawatir dan ditulis pada mushal."[7] Sedangkan pengertian hadis menurut para ahli ushul al-hadis " segala perkataan nabi SAW yang dapat dijadikan dalil untuk penetapan hukum syara."[8]

Dari definisi Al-Qur'an dan hadis di atas dapat diketahui betapa pentingnya kedudukan keduanya bagi umat islam sebagai pedoman hidup umat islam, karena di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan atau hukum-hukum islam yang apabila umat islam mmempelajarinya dan mengamalkannya maka akan selamat dunia dan akhirat. Oleh karena itu mata pelajaran Al-qur'an hadis merupakan unsur mata pelajaran yang wajib diberikan disetap madrasah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulakan bahwasanya mata pelajaran Al-qur'an hadis adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang merupakan mata pelajaran wajib di Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan bagi anak didik untuk memahami dan mencintai Al-qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran ummat islam.

Jadi dengan demikian, Hasil belajar Al-qur'an Hadis merupakan tingkat kemampuan yang dicapai oleh siswa Dalam bidang Al-Qur'an dan juga Hadis-hadis nabi yang dipelajarinya dalam kurun waktu tertentu.

---

[7] Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an,* (Bandung: Pt. Pustaka Setia, 2004), h. 11.
[8] Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadits,* (Jakarta: Gaya Media, 1999), h. 3.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengeruhi hasil Belajar

Belajar adalah sebuah kebutuhan bagi manusia guna menunjang kehidupan setiap individu manusia tersebut, dan belajar banyak Janis dan bentuknya, baik di sekolah maupun lingkungan dimana seseorang itu tinggal, dengan membaca atau mengamati di sekitar kita, dan semua itu bertujuan sama yakni membawa pada perubahan. Di dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Adapun faktor-faktor tersebut dapat digolongkan sebagai berikut:

a. faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha dan motivasi serta faktor lainnya.
b. faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan yakni: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.[9]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah meliputi faktor internal atau faktor yang timbul dari dalam peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa.

Muhibbin juga mengemukakan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah secara garis besar terdiri dari "*faktor Internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar*".[10] Syaiful Bahri Djamarah juga mengatakan bahwa " faktor yang

---

[9] Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta Didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2006), cet.ke-II, H.6

[10] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129

mempengaruhi keberhasilan belajar: *Tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaulasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi* ".[11]

Slameto dalam bukunya menyebutkan bahwa keberhasilan belajar di pengaruhi oleh dua hal yakni " faktor intern yang meliputi (faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan) dan faktor ekstern seseorang yakni (faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat".[12]

> Muhamad Thabroni juga menyebutkan faktor-faktor keberhasilan belajar yakni, " faktor dalam diri berupa (pertumbuhan, kecerdasan,latihan, motivasi), dan faktor luar diri berupa (keluarga dan kondisi rumah tangga, suasana dan keadaan rumah tangga, faktor guru dan cara mengajar, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang terjadi an motivasi sosial) ".[13]

Dari berbagai pendepat yang di ungkapkan oleh Slameto dan Muhamad Thabroni dapat penulis ambil sebuah kesimpulan bahwa faktor-faktor keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh dua hal yakni " *faktor intern* yang meliputi jasmaniah dan psikologis siswa yang berdampak pada proses pembelajaran siswa, sedangkan *faktor ekstren siswa* yang meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat" yang kesemuanya saling berkaitan.

---

[11] Syaiful Bahri Djamarah (dkk), *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105

[12] Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54-72.

[13] *Ibid.*

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media sebagai salah satu faktor dari luar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam hadirnya media pembelajaran diharapkan membantu guru dalam penyampain materi, sehingga menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan media pembelajaran, berikut ini adalah pengertian media pembelajaran berdasarkan para tokoh, diantaranya:

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana mengatakan bahwa media pembelajaran adalah : " alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual Aid*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan ".[14]

Syaiful Bahri Djamarah menegaskan pula bahwa: " media pendidikan adalah alat bantu apa saja yang dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran ".[15]

Syaiful Bahri Djamarah dan Nanang Hanafiah sepakat bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai penyalur pesan, berupa alat bantu pendengaran maupun penglihatan.

Azhar Arsyad dan Pupuh Fathurrohman di dalam bukunya sepakat mengemukakan bahwa "Kata media berasal dari bahasa latin *medius*

---

[14] Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran,* (Jakarta: Refika Aditama, 2010), h. 59-60.

[15] Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 137.

yang secara harfiah berarti 'tengah','perantara' atau 'pengantar'. dan didalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan". [16]

> Arief Sadiman (dkk) di dalam bukunya yang berjudul " Media Pendidikan" juga disebutkan bahwa yang dimaksud dengan media adalah, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[17]

Sedangkan Mohamad Ali mengatakan bahwa " media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar "[18]

Dari berbagai pendapat di atas berkenaan dengan media, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan media adalah, segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, dan bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audiens (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3.

[17] Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 6.

[18] Mohamad Ali, *Guru Dalam Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), h. 69.

2. Fungsi Media Pengajaran

Guru adalah seseorang yang memegang peranan paling besar dalam proses belajar mengajar, maka dari itu guru dituntut ekstra kreatif dalam memberikan pemahaman terhadapat peserta didik. Terkadang seorang guru melupakan hal yang paling mendasar berkenaan dengan media pembelajaran ini. Tidak sedikit tenaga pendidik yang kurang memahami fungsi dari media pembelajaran.

Answair dan Basyiruddin Usman mengatakan bahwa pada saat ini media pengajaran mempunyai fungsi:

a. membantu memudahan belajar bagi siswa/mahasiswa dan mebantu memudahkan mengajar guru/dosen.
b. memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
c. menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
d. semua indera murid dapat diaktifkan. kelemahan satu indra dapat diimbangi dengan indra yang lainnya.
e. lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
f. dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.[19]

Pupuh Fathurohman mengatakan bahwa ada beberapa fungsi media pembelajaran yakni :

a. menarik perhatian siswa
b. membantu mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
c. memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
d. pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
e. mengatasi keterbatasan ruang.
f. waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
g. menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.

---

[19] Answair dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 115.

h. meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar.
i. melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa, dalam kegiatan pembelajaran.[20]

Definisi yang dikemukakan oleh Pupuh Fathurohman dan Answair diatas memeiliki tujuan yang sama, menagatakan bahwa ada beberapa fungsi media pembelajaran, yang bila dicermati mengarah pada satu fokus kesimpulan, bahwa fungsi media pembelajaran sebenarnya adalah meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa agar timbul minat dalam belajar.

Dijelaskan pula oleh Arief S. Sadiman bahwa fungsi atau kegunaan media pendidikan adalah sebagai berikut :

a. memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata)
b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
c. dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi akan diatasi sikap pasif anak.
d. memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.[21]

Berdasarkan pendapat Arief S. Sadirman bahwa kegunaan media pembelajaran ada empat yang menurut kesimpulan penulis kegunaan media adalah sebuah alat untuk memperjelas penyajian pesan agar pesan yang diberikan dapat diterima oleh penerima pesan serta menjadi perangsang timbulnya minat belajar siswa. Arief S. Sadirman juga

---

[20] Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2010), h: 67.

[21] Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 16-17.

mengatakan bahwa penggunaan media yang tepat juga mempengaruhi pesan diserap atau tidaknya oleh penerima pesan.

- Azhar Arsyad juga mengatakan bahwa: " salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru ".[22]

Dari berbagai pendapat diatas berkenaan dengan fungsi media pembelajaran dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa fungsi dari sebuah media dalam proses pembelajaran adalah untuk mempermudah guru Dalam penyampaian materi agar mudah dapat diserap siswa secara maksimal, sehingga pencapaian keberhasilan belajar siswa lebih maksimal.

3. Macam-Macam Media Pengajaran

Media pembelajaran beraneka macam, benuk dan fungsinya sehingga dengan beraneka macamnya media tersebut guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penggunaannya. Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul " Media Pembelajaran" menyebutkan ada 6 jenis media yaitu: *media berbasis manusia. Media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio visual dan media berbasis computer* ".[23]

> Rudi Bretz (1977) mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu, suara, visual dan gerak. yang diklasifikasikan dalam 8 klasifikasi media yaitu: " *Media Audio visual gerak, media audio visual diam, media audio visual semi gerak, media visual*

---

[22] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 15.
[23] *Ibid.*, h. 79-93.

gerak, media visual diam, media visual semi gerak, media audio dan media cetak ".[24]

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa, ternyata jenis dan bentuk media bermacam-macam tetapi penulis mencoba menyimpulkan bahwa, media pembelajaran digolongkan menjadi, media berbasis audio visual, visual dan gerak yang jenisnya telah disebutkan diatas oleh Rudi Bretz dan Azhar Arsyad.

4. Kriteria Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik dalam penggunaannya. ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam pemilihan media pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul " media pembelajaran "dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam pemilihan media pembelajaran antara lain adalah :

a. sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
b. tepat uuntuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
c. praktis, luwes dan bertahan.
d. guru trampil menggunakannya.
e. pengelompokkan sasaran.
f. mutu teknis.[25]

---

[24] Answair dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 27.
[25] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 75-76

Dari uraian di atas yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad dapat penulis simpulankan bahwa hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan media adalah guru harus bisa menguasai media tersebut, karena jika media dikuasai guru selaras dengan apa yang akan disampaikan maka materi akan tersampaikan dengan baik.

Answair dalam bukunya yang berjudul " media pembelajaran " juga berpendapat bahwa ada 4 kriteria dalam pemilihan media yang harus diperhatikan oleh guru diantaranya adalah :

a. ketersediaan sumber setempat
b. apakah untuk membeli atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitasnya.
c. faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang digunakan dalam jangka waktu yang lama.[26]

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa tokoh terdapat beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran, dan setiap pendapat terdapat beberapa perbedaan, akan tetapi jika dicermati secara keseluruhan pendapat diatas adalah saling melengkapi kekurangan teori-teori yang disajikan penulis. tetapi intinya adalah mengarah pada suatu titik yang sama yakni disebutkannya kriteria pemilihan media pembelajaran adalah supaya memperudah pendidik dalam memilih media yang tepat sesuai dengan, keadaan dan kondisi guru maupun sekolah.

---

[26] Answair dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h. 126.

5. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Pemilihan Media

Agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, diperlukan adanya dukungan media pengajaran, baik itu cetak, media elektronik, atau objek nyata (realita), memilih media yang terbaik untuk tujuan intruksional bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini diakui oleh mereka yang pernah berkecimpung dalam tugas itu. pemilihan itu rumit dan sulit, karena didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan.

Oleh karenanya, sebagai tenaga pendidik perlu memperhatikan hal-hal dalam pemilihan media pembelajaran. Di bawah ini dikemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat, yakni :

a. Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pengajaran (TIK).
b. Kagunaan dari berbagai jenis media itu sendiri
c. Kemampuan guru mempergunakan suatu jenis media
d. Keluwesan atau fleksibelitas dalam penggunaannya
e. Kesesuaiannya dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada.
f. Ketersediannya
g. Biaya.[27]

Azhar Arsyad juga mengatakan bahwa didalam penilihan media pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal yakni:

a. Ia harus merasa akrab dengan media itu
b. Ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinyya sendiri.
c. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa.[28]

---

[27] R. Ibrahim (dkk), *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 120-121.

[28] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 67.

Nana Sudjana dalam bukunya juga mengatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media yakni :

a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran
b. Dukungan terhadap isi bhan pelajaran
c. Kemudahan memperoleh media
d. Ketrampilan guru dalam menggunakannya
e. Tersedia waktu yang cukup untuk menggunakannya
f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.[29]

Dalam penggunaan media seorang guru memang harus memperhatikan dan memilih media sesuai dengan kemampuan, ketersediaan media, biaya, dan yang paaling penting media yang dipilih sesuai dengan materi yang akan disampaikan. hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan beberapa tokoh di atas, bahwa seorang guru dituntut kreatif dan cerdas dalam memilih media yang sesuai, sehingga dengan adanya bantuan media tersebut materi yang disampaikan bisa diserap secara maksimal oleh siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Pada akhirnya penulis mencoba menyajikan beberapa hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pemilihan sebuah media pembelajaran, yang bertujuan agar guru dapat memilih media yang tepat, sesuai dengan apa yang ingin di capai oleh guru dan sekolah bersangkutan. seperti yang di kemukakan oleh beberapa pendapat yang di utarakan tersebut di atas.

---

[29] Nana Sudjana (dkk), *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 4-5.

6. Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

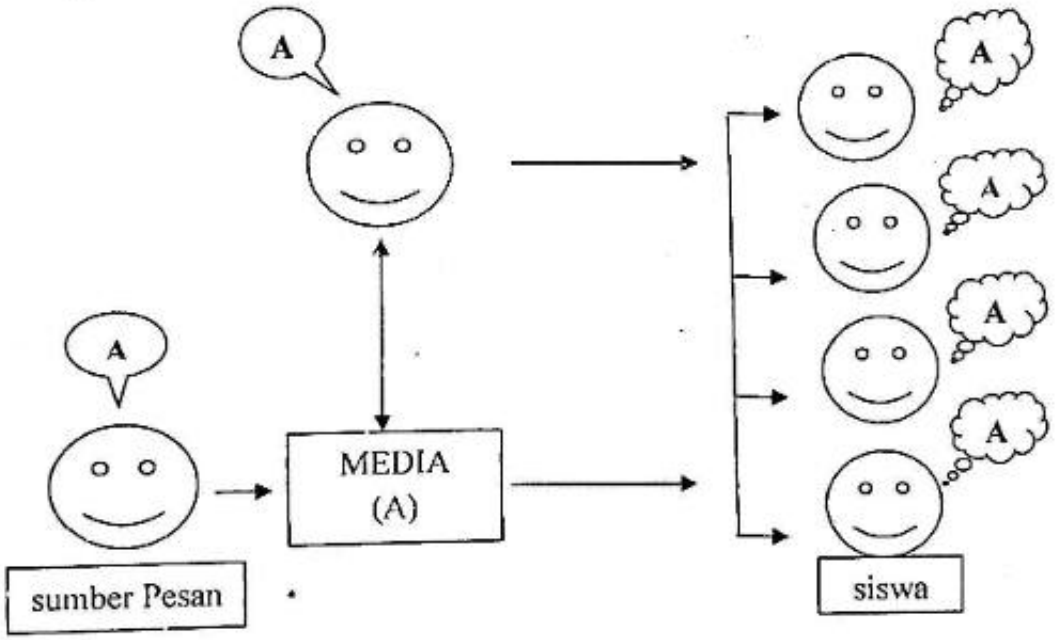
Terdapat beraneka janis media pembelajaran mulai dari media berbasis audio visual dan non audio visual yang kesemuanya itu sangat berperan dulam berbagai mata pelajaran seperti mata pelajaran IPA, IPS, Biologi, Matematika dan khususnya mata pelajaran Al-qur'an Hadits dan berhasil atau tidaknya media yang digunakan tergantung guru dalam menggunakannya.

Arief S. mengatakan bahwa media memiliki kegunaan yakni:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti misalanya:
   a. Obek terlalu besar-besar digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
   b. Objek yang kecil-dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
   c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography.*
   d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampiilkan lagi lewat rekaman film, vidio, film, film bingkai, foto maupun secara verbal.
   e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin)dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain dan
   f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam betuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk:
   a. Menimbulkan kegairahan belajar
   b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
   c. Memungkinkan anak didik belajar sedniri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk semua siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
   a. Memberikan perangsang yang sama
   b. Mempersamakan pengalaman
   c. Menimbulkan persepsi yang sama.[30]

Arief S. juga memperlihatkan proses komunikasi yang berhasil dalam ikut sertanya media dalam proses pembelajaran yang digambarkan dalam gambar dibawah ini



Berikut ini penjelasan secara singkat mengenai gambar di atas yakni, sumber pesan bisa berupa buku ataupun guru itu sendiri sebagai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sedangkan media bisa berupa buku, foto ataupun gambar poster, audio, film, maupun kaset

[30] Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 17.

vidio. Pesan A yang disampaikan oleh guru maupun media sebagai sumber pesan atau materi itu sendiri. Guru dan media dalam hal ini bekerja sama, bahu membahu dallam menyajikan pesan.

Berdasarkan gambar dan penjelasan singkat di atas yang dikutip berdasarkan buku yang di tulis oleh Arief S. dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran yang baik sebagai perantara pesan atau penyalur pesan dengan didukung dengan peran guru sebagai fasilitator atau penguna media, guru dan media harus saling melengkapi saling mengisi jika terdapat kekosongan salah satunya baik guru maupun media pembelajaran.

C. Peran Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Media memegang peranan sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran, peran media ini akan mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran, terutama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, penggunaan media harus diselaraskan dengan tujuan dan materi sebuah pembelajaran, dengan begitu sebuah materi akan diserap secara maksimal oleh siswa.

Azhar Arsyad mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran yakni " mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajarannya".[31]

Dari pendapat Azhar Arsyad di atas menjelaskan bahwa peran media pembelajaran sangatlah penting yakni mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak antara siswa dan isi pelajarannya sehingga membuat pembelajarannya menarik dan hasil belajar siswa akan maksimal, dengan demikian, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa, media tidak hanya pelengkap dalam proses pembelajaran melainkan sebagai kunci kesuksesan sebuah pembelajaran dalam hal ini guru adalah faktor utama sebagai pemeran penggunaan media itu sendiri.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Answair dan M. Basyirudin Usman beliau mengatakan bahwa peran media pembelajaran adalah "untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran".[32]

Pendepat Answair dan M. Basyirudin Usman sedikit berbeda dengan pendapat yang diungkapkan Azhar Arsyad, perbedaan itu terletak pada subtensi katanya, tetapi makna dan tujuannya sama yakni sama-sama mengarah kepada fungsi media sebagai alat bantu guru dalam mempermudah penyampaian materi agar dapat diserap secara maksimal oleh siswa sehingga hasil belajarnya tercapai.

---

[31] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3-4.
[32] Answair dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran,*(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian. Dengan upaya mendapatkan dan mengumpulkan data dari kegiatan penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendekatan dalam Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakkan metode diskriptif.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah "tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan

sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya".[1]

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong:

a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apa bila berhadapan dengan kenyataan ganda
b. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
c. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

2. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat Bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan

[1] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991),h.

hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan. MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan adalah salah satu diantara MTs yang ada di tingkat kecamatan Pekalongan, yang berada di Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang peran media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan guru qur'an hadits dan siswa kelas VII berkenaan

dengan media pembelajaran, sedangkan hasil belajar didapatkan dari nilai rapot.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulan rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementrian-kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi dan melihat dari profil sekolah, denah lokasi dan dari data yang mendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang ke dua adalah dengan menggunakan teknik wawancara langsung, wawancara langsung memiliki makna yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab

dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang peran media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru dan peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data berkenaan dengan hasil belajar yang diperoleh dari melihat profil sekolah dan sejarah sekolah.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dari lapangan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut diukur dengan melalui teknik triangulasi data sebagai pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik yang digunakan diantaranya, membandingkan sumber data yang sama dari wawancara dan dokumentasi sehingga terkumpul data sesuai dengan kebenaran dan keabsahan yang ada dan sesuai dengan masalah yang diteliti,

sehingga data tersebut menunjukan kebenaran bahwa yang menjadi latar belakang keberhasilan belajar khususnya Al-qur'an hadits adalah peran media pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari rumusan di atas dapatlah kita taarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Mt's Ma'arif NU 04 pekalongan adalah salah satu sekolah yang beralamat di dusun IV Pekalongan, kecamatan Pekalongan, kabupaten Lampung Timur. MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan terletak di dekat lapangan merdeka Pekalongan dan kantor kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 juli 1984 pertama didirikan adalah oleh bapak Sulaiman Ms. Gedung Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dulunya adalah gedung yang digunakan untuk sekolah diniyah, yang kemudian digunakan sebagai gedung untuk sekolah MI, yang akhirnya berubah menjadi Mts sampai sekarang. Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berganti Kepempinan selama 4 kali, kepemimpinan terakhir dipimpin oleh bpk. Warsono, A.Md., S.H.I sampai sekarang.

Profil Sekolah

Kecamatan : Pekalongan

Kabupaten/kota : Lampung Timur

a) Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah	:	MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan
2) Nomor Statistik	:	121218070015
3) Nomor identitas Sekolah	:	210370
Nomer Serat NIS	:	420/181.A/15/SK/2003 Tertanggal 01 september 2003
4) Alamat Sekolah	:	
Dusun	:	IV (Empat)
Desa	:	Pekalongan
Kecamatan	:	Pekalongan
Kabupaten	:	Lampung timur
Propinsi	:	Lampung
Kode pos	:	34391
5) Jarak sekolah Terdekat	:	500 meter
6) Tahun berdiri	:	1984
7) Status tanah	:	Tanah Wakaf
8) Luas tanah	:	1. 907,75 M^2
9) No. Rek. Sekolah	:	114-00-0548496-21
Nama bank	:	Bank Mandiri Cabang Metro
Nama pemegang Rekening	:	MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan -
10) Berdirinya Sekolah	:	16 juli 1984
11) Status Sekolah	:	Swasta
12) Jenjang Akreditas	:	Terakreditasi C
13) Waktu Belajar	:	Pagi Hari

14) SK/ izin pendirian Sekolah :

a. Dari Instansi lampug : Ka. Kanwil Depag Provinsi Lampung

b. Nomor dan tanggal : 07/ MT's/LT/1985. Tanggal 05 oktober 1985

15) OPWP : 00.778.269.1-321.000

b. Identitas Kepala Sekolah

1) Nama Kepala Sekolah : WARSONO, Amd. S.H.I

2) Pendidikan Terakhir : SI

3) Jurusan : Syari'ah (Hukum Islam)

4) No/Tgl SK Kepala Madrasah : PC/060/LPM-LT/SK/VIII/2011

5) Telp/Hand Phone : 0858-4131-8677

0852-6917-6455

2. Visi dan Misi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan mempunyai visi dan yang menjadi motivasinya dalam memajukan sistem pendidikan yakni;

a. Visi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

" beriman, bertaqwa, berbudaya dan berprestasi"

b. Misi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

1) Menanamkkan aqidah islamiyah ahlussunnah wal jama'ah yang tangguh.

2) Melatih disiplin beribadah secara tertib.

3) Melatih olah pikir dan daya nalar yang kristis, logis dan inovatif.

4) Melatih ketrampilan dan apresiasi seni.

5) Melatih sikap, tindakan, ucapan dan didasari akhlakul karimah.

6) Menghasilkan lulusan yang berprestasi.

7) Cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

3. Kondisi Geografis Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

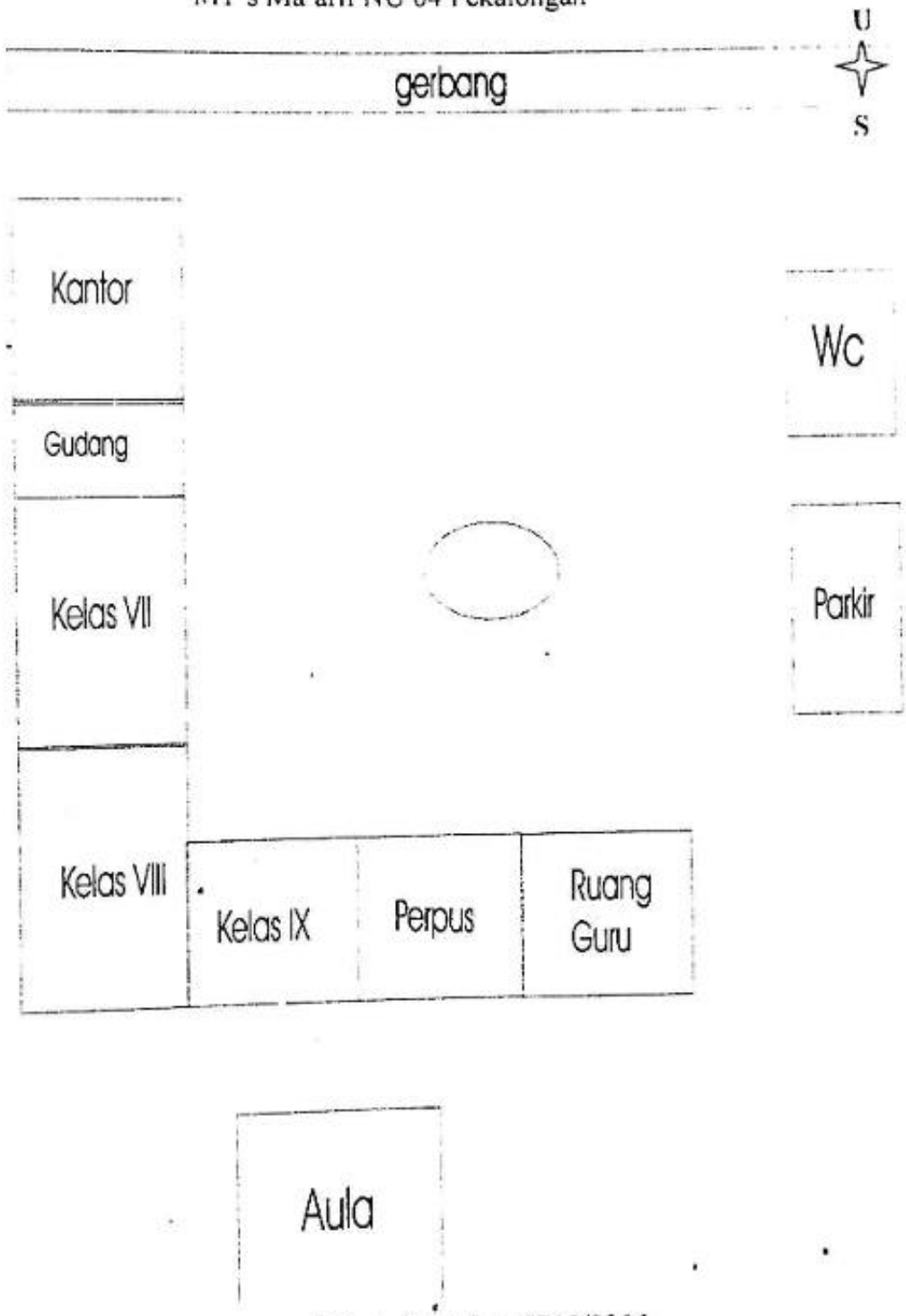
Tabel 1 Kondisi Geografis Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

NO	URAIAN	KET
1.	Luas Tanah 1.907,75 M2 Luas Halaman - M2 Luas Lapangan - M2	
2.	Jumlah bangunan 4 bangunan	
3.	Bata wilayah a. Utara : Rumah penduduk setempat b. Selatan : perkebunan milik warga c. Barat : Rumah penduduk setempat d. Timur : Rumah penduduk setempat	

Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

Denah Lokasi

MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan



Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

4. **Keadaan Guru dan Karyawan Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan**

   a. **Daftar keadaan guru MT's Ma'arif NU 04 Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016**

Tabel 2

No	Nama Guru/ Karyawan	L/P	Sttus	Jabatan	Pend
1.	Warsono, A.Md.S.H.I	L	GTY	Kep. Sek	S1
2.	Muchibin	L	GTY	Guru	MA
3.	Drs. H. Yas Budaya	L	DPK	Guru	S1
4.	Mutmainah, S.Pd.I	P	DPK	Guru	S1
5.	Yulianti, SE	P	GTY	Guru	S1
6.	Mukminin, S.Pd.I	L	GTY	Guru	S1
7.	Siti Fadliyah, S.Ag	P	GTY	Guru	S1
8.	Agus Kenedi, M.MPd	L	GTY	Guru	S2
9.	Drs. Sumarlan	L	GTY	Guru	S1
10.	Ahmad Imamudin, S.Pd.I	L	GTY	Guru	S1
11.	Laela, Fauziah, S.Pd	P	GTY	Guru	S1
12.	Desi Dwi Astutiani, S.Pd	P	GTY	Guru	S1
13.	Eni Nur Santi, S.Pd	P	GTY	Guru	S1

Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

b. Data Dewan Guru Mts Ma'arif NU 04 Pekaongan Lampung Timur

Tabel 3 Data Dewan Guru Mts Ma'arif NU 04 Pekaongan Lampung Timur

No	Nama Guru/NIP	Tempat Tanggal Lahir	TMT	Pendidikan Terakhir		Tamat	Jabatan	B. Studi	Tugas Tambahan	Ket.
				Fkultas	Jrusan					
1.	Warsono, Amd., S.HI	Rejo Katon, 27-10-1979	01-07-2004	Sarjana	Tarbiyah	2003	Ka. Madrasah	B. Indonesia	Kepala Madrasah	GTY
2.	Muchibin	Banyumas, 10-01-1949	17-07-1984	MA	IPS	1981	Guru	Fikih	BP	GTY
3.	Drs. Hi. Yas Budaya/ 19580705 198303 1 009	Solo, 05-07-1959	01-07-1995	Sarjana	Syari'ah	1993	Guru	B. Inggris	Waka Sarana dan Prasarana	DPK
4.	Mutmainah, S.Pd.I/ 19620101 199403 2 002	Teluk Betung, 01-01-1962	01-07-2004	Sarjana	Tarbiyah	2003	Guru	Akidah Akhlak, Q.Hadits	Kepala Perpustakaan	DPK
5.	Agus Kenedi, M.MPd	Gondangrejo, 07-08-1977	01-07-2006	Sarjana	Tarbiyah	2007	Guru	Seni Budaya TIK Eskul	-	GTY
6.	Yulianti, SE	Siraman, 12-08-1982	01-07-2005	Sarjana	Manajemen	2005	Guru	IPS Terpadu Bhs Lampung Eskul	Wali Kelas IX	GTY
7.	Siti Fadliyah, S.Ag	Metro, 16-08-1972	01-07-2007	Sarjana	Tarbiyah	2000	Guru	PKN Bhs Arab Eskul	Wali Kelas VII	GTY
8.	Mukminin, S.Pd.I	Jojog , 16-07-1986	01-07-2006	Sarjana	Tarbiyah	2009	Guru	Penjaskes	Waka Kurikulum	GTY
9.	Drs. Sumarlan	Adirejo, 04-08-1968	20-01-2007	Sarjana	Tarbiyah	1994	Guru	SKI Eskul	Waka Kesiswaan	GTY
10.	Eni Nursanti, S.Pd	Kali Bening, 23-03-1987	18-012012	Sarjana	Tarbiyah	2011	Guru	B. Inggris Pramuka	Pembina Pramuka	GTY
11.	Laela Fauziah, S.Pd	Adirejo, 29-06-1989	10-10-2012	Sarjana	Matematika	2011	Guru	Matematika	KTU	GTY
12.	Desi Dwi Astutiani, S.Pd	Gantiwarno, 14-07-1986	10-10-2005	Sarjana	Biologi	2005	Guru	IPA	Wali Kelas VIII	GTY
13.	A. Imamudin, S.Pd.I	Gantiwarno, 07-02-1980	01-01-2006	Sarjana	Tarbiyah	2009	Bendahara	Aswaja	Bendahara	GTY

Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

5. Keadaan Siswa Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

Tabel 4 Keadaan siswa mts. Ma'arif NU 04 pekalongan Tahun pelajaran 2015/2016

NO	BULAN	KELAS						JUMLAH		JML
		VII		VIII		IX				
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Juli	12	8	12	3	14	8	38	19	57
2.	Agustus	12	8	12	3	14	8	38	19	57
3.	September	12	8	12	3	14	8	38	19	57
4.	Oktober	12	8	12	3	14	8	38	19	57
5.	Nopember	12	8	12	3	14	8	38	19	57
6.	Desember	12	8	12	3	14	8	38	19	57
7.	Januari	12	10	12	3	14	8	38	21	57
8.	Februari	12	10	12	3	14	8	38	21	57
9.	Maret	12	10	12	3	14	8	38	21	57
10.	April	12	10	12	3	14	8	38	21	57
11.	Mei	12	10	12	3	14	8	38	21	57
12.	Juni	12	10	12	3	14	8	38	21	57

Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

6. Sarana dan Prasarana Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

Tabel 5

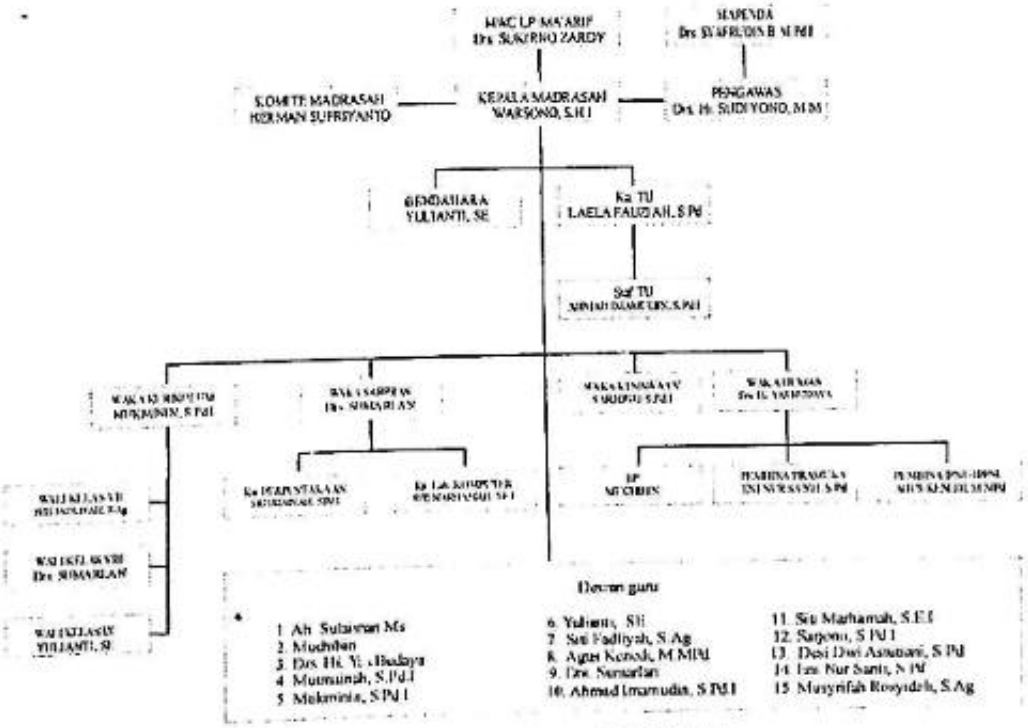
No	Ruangan	Jumlah (set)	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
1.	Ruang Kelas	3	Kelas
2	Ruang perpustakaan	1	Perpustakaan
3.	Ruang Guru	1	Ruang Guru
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	Kepala Madrasah
5.	Ruang Tata Usaha	1	Tata Usaha
6	Ruang Ibadah	1	Mushola

7.	Ruang BP/Bk	-	-
8.	UKS	1	Siswa
9.	WC.Siswa	1	Siswa
10.	WC. Guru	-	-
11.	Ruang Pos Penjaga	-	-
12.	Halaman	1	Siswa dan Guru
13.	Laboratorium Bahasa	-	-
14.	Laboratorium IPA	-	-
15.	Laboratorium Komputer	-	-

Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

7. Struktur Organisasi Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan

Taabel. 5[1]



Sumber : *dokumentasi profil sekolah tahun 2015/2016.*

[1] Hasil Dokumentasi di Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur, pada tanggal 27 September 2016

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

Penulis akan menjaparkan data hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan 5 pertanyaan yang telah penulis buat berdasarkan pada 3 indikator pertanyaan tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar al-qur'an hadits yang diajukan kepada guru Al-qur'an Hadits dan siswa kelas VII. Dibawah ini penulis uraikan hasil dari wawancara yang penulis lakukan yakni:

a) Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits pada hari Selasa tanggal 27 September 2016

Pertanyaan ke-1

" Penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran "

Jawaban guru Al-Qur'an Hadits ibu Mutmainah, S.Pd.I

" iya, sangat membantu, kalau tidak menggunakan media maka materi yang disampaikan tidak terkirim secara maksimal dong ? "

Pertenyaan ke-2

"Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran "

Jawaban guru Al-Qur'an Hadits ibu Mutmainah, S.Pd.I

" sangat antusias, siswa mengikuti dan menerima pelajaran semangat "

Pertanyaan ke-3

"Situasi di dalam kelas ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariatif "

Jawaban guru Al-Qur'an Hadits ibu Mutmainah, S.Pd.I

" kelas menjadi hidup, respon siswa luar biasa, anak semakin kreatif dalam mengemukakan pendapat "

Pertanyaan ke-4

"Respon siswa ketika menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang bervariasi " .

Jawaban guru Al-Qur'an Hadits ibu Mutmainah, S.Pd.I

" sangat baik, anak-anak senang dalam mengikuti proses proses belajar mengajar "

Pertanyaan ke-5

" Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kelas VII "

Jawaban guru Al-Qur'an Hadits ibu Mutmainah, S.Pd.I

" sangat mendukung untuk peningkatan hasil belajar anak ".

b) **Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits pada hari Selasa tanggal 27 September 2016.**

Pertanyaan ke-1

"Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membantu mempercepat memahami materi yang disampaikan "

Nama	Jawaban
H. A	Ia, dengan menggunakan media seperti gambar dapat membantu saya memahami pelajaran yang saya dapat
HR	ketika megajar guru mengunakan media saya senang tapi kalok dietarangkan saya tetap kurang paham.
D.Z	Tentu saja, dengan adanya media pembelajaran, saya lebih mudah memahmai pelajaran Al-Qur'an hadis
I.A.N.H	Iya, karena ketika buk guru menggunakan media lebih menarik dan asik, daripada hanya menerangkan dan merangkum.

Pertanyaan ke-2

"Respon siswa ketika guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran "

Nama	Jawaban
H. A	Ia kadang mendengarkan sambil melihat gambar yang dibawa guru, kadang saya juga hanya mainan sendiri
HR	Saya sangat senang ketika guru menggunakan media, karena saya mudah

	memahami tajwid dan maksud ayat yang disampaikan. Selain itu dengan menggunakan media mengubah situasi belajar menjadi lebih berbeda dan baru.
D.Z	Dengan adanya media pembelajaran menjadikan suasana belajar menjadi lebih menarik, jadi saya lebih semangat.
I.A.N.H	Saya lebih senang, karena saya lebih paham ketika ibu guru mengajar menggunakan media apalagi kalok tajwid dan ayat-ayat al-qur'an.

Pertanyaan ke-3

" Media pembelajaran menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar "

nama	Jawaban
H. A	Dengan menggunakan media seperti gambar dan proyektor suasana belajar lebih menarik, banyak teman-teman yang memperhatikan ketimbang dengan tidak menggunakan papan tulis saja.
HR	Saat guru menyampaikan materi dengan media, siswa yang lain ikut antusias, terutama saya sangat senang.
D.Z	Iya, saya kalau belajarnya hanya membaca, saya cepat bosan dan mengantuk. Tapi kalau medianya sering berganti saya lebih semangat, tidak mudah bosan dan lebih

	paham
I.A.N.H	Saya merasa senang saat ibu guru menerangkan dengan menggunakan media, karena lebih seru dan asik, saya malah lebih paham.

Pertanyaan ke-4

" Media pembelajaran menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar siswa "

nama	Jawaban
H. A	Terkadang menonton, jika hanya menggunakan itu lagi itu lagi. Jika hanya gambar terus bosan malahan.
HR	Saya lebih senang saat ibu guru ada medianya, saya lebih paham.
D.Z	Tentu saja sangat menarik perhatian saya untuk lebih fokus memperhatikan apa yang disampaikan ibu guru saya ketika belajar Al-Qur'an Hadis
I.A.N.H	Saya senang dan tertarik saat ibu guru menjelaskan materi dan saya lebih paham materi yang disampaikan.

Pertanyaan ke-5

" Semangat siswa ketika guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran "

Nama	Jawaban
H. A	Ya semangat pak, apalagi kalok gambarnya menarik pak, warna-warni gitu pak.
HR	Saya semangat pak, kalok ibu guru menggunakan media, kalok tidak ya, saya bosan pak.
D.Z	Kalok medianya menarik ya saya memperhatikan apa yang disampaikan, tapi kalok hanya itu-itu saja medianya ya saya bosan pak.
I.A.N.H	Saya lebih semangat pak, ketika ibu guru dalam menyampaikan pelajaran pakek medianya gak Cuma satu, lebih asik pak.

2. Hasil analsis data

Dalam menganalisis data penulis lakukan dengan melihat kecenderungan dari masing-masing indikator dalam penelitian ini dan temuan yang ada, berikut ini akan penulis klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan yang disajikan.

a. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membantu mempercepat memahami materi yang disampaikan

1) Analisis pertanyaan nomor 1

Sebagai seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar, bagaimana penyajian pesan yang dibungkus dengan media

pembelajaran yang akan berujung pada tersampaikannya materi secara maksimal sehingga siswa lebih cepat memahami.

b. Respon siswa ketika guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran

2) Analisis pertanyaan nomor 2

Penggunaan media secara tepat dapat merangsang siswa untuk lebih semagat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran, karena dengan respon siswa yang positif akan berdampak pada suksesnya sebuah materi yang disampikan.

c. Media pembelajaran menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar

3) Analsis pertanyaan nomor 3

Keluesan kekreatifan seorang guru dalam membawakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan adalah modal yang penting, oleh sebab itu penggunaan media yang bervariasi menjadi modal utama bagi guru dalam menimbulkan kegairahan dan mengilangkan kejenuhan bagi siswa.

d. Media pembelajaran menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar siswa

4) Analisis pertanyaan nomor 4

Peggunaan media yang tepat dan sesuai dengan isi dapat memicu ketertarikan siswa dan memotifasi dirinya dalam belajar, terutama dalam menggugah minat mereka, dengan dibantu penggunaan media

yang bervariasi dan kekreatifan seorang guru dalam penyampaian materi.

e. Semangat siswa ketika guru mata pelajaran Al-Qur'an • Hadits menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran

5) Analisis pertanyaan nomor 5

Seharusnya seorang guru harus lebih kreatif dalam menciptakan sebuah media dan harus lebih selektif dalam pemilihannya yang disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran. Menciptakan suasana hangat dan menghadirkan semangat siswa untuk belajar, dengan melalui penyampaian materi yang menarik.

C. Pembahasan

Sebagaimana dijelaskan bahwa terdapat berbagi jenis media yang membantu guru dalam penyajian pesan agar dalam penyampaiannya pesan dapat terkirim secara maksimal. Berhasil atau tidaknya sebuah materi tekirim, tergantung dari guru tersebut memilih dan menggunakan media pembelajaran.

· Berdasarkan paparan data dan analisis data di atas, ditemukan hal penting yang perlu penulis sajikan dalam pembahasan ini terkait dengan judul yang penulis ambil sekaligus menjawab dari pertanyaan penelitian ini. Hal penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan

Sudah menjadi tugas seorang guru membuat paham siswa atas apa yang disampaikan, banyak cara dilakukan agar materi tersebut tersampikan secara

maksimal oleh siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Sesuai dengan fungsi media yang dikutip dari bukunya Arif. S Sadiman bahwa dalam media pembelajaran seharusnya memiliki fungsi bahwa media tersebut harus memperjelas penyajian pesan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran, dari 5 pertanyaan yang diberikan oleh murid, 4 dari 5 murid mengutarakan senang ketika guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran dan materi lebih mudah untuk dipahami.

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra

Menyesuaikan antara media dan bahan materi yang akan disampaikan adalah tingkat kesulitan tersendiri bagi guru, tujuaannya agar media dan materi ajar bisa saling melengkapi, sehingga materi akan terbungkus dan tersampaikan secara maksimal.

Media pembelajaran seharusnya memeliki kegunaan yakni mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan bahwa kegunaan media dalam mengatasi ruang, waktu, dan daya indra belum terlaksana secara maksimal, terutama dalam memanfaatkan waktu, karena guru lebih senang dalam memberikan pembelajaran dengan bercerita dan kurang melibatkan

media pembelajaran, padahal jika media disesuaikan sesuai dengan porsi maka waktu juga akan bisa diatur secara maksimal.

3. Mengatasi sikap pasif anak didik

Penggunaan media pembelaaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dan media pembelajaran berguna untuk, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan dan memungkinnkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, kesemuanya dapat terwujud dengan bagaimanna seorang pendidik membawakannya dan keluwesan pendidik menyampaikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan bahwa dalam mengatasi sikap pasif anak didik dengan menggunakan media pembelajaran guru telah berhasil.

4. Memberikan perangsang yang sama

Dengan sifat yang unik pada masing-masing murid ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, guru banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri, terlebih akan lebih sulit lagi bila latar belakang guru dan siswa berbeda.

Memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi adalah kesulitan lainnya selain mengatasi sikap pasif siswa, semua itu tidak akan terwujud bila guru tidak bisa mengkondisikan

dirinya terhadap lingkungan siswa yang akan berimbas pada tidak tersampaaikannya materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi di Mts Ma'arif NU 04 Pekalongan bahwa ternyata guru telah berhasil membuat rangsangan yang sama, yakni dengan mmberikan umpan berupa pertanyaan-peranyaan kepada peserta didik dan melibatkan media sebagai umpan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari 4 analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraikan, bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah menggunakan media dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu guru, yang mempunyai kegunaan untuk mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Terdapat 1 indikator yang belum terlaksana dengan baik. 1 indikator yang melatar belakangi hal tersebut yaitu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. Media pembelajaran memeliki kegunaan yakni mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, karena media adalah perwakilan dari materi yang disampaikan. Pemanfaatan waktu adalah yang penting yang harus diperhatikan guru dan sekaligus paling sulit dilaksanakan, dengan adanya media waktu bisa dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran media pembelajaran di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan sudah baik dalam membantu mempermudah proses pembelajaran Qur'an Hadits hal ini berdasarkan dari hasil analisis data dan wawancara oleh guru Al-Qur'an Hadist dan murid kelas VII.

B. Saran

Tugas menjadi seorang pendidik adalah tugas yang sangat mulia tetapi membuat siswa mengerti dan paham atas apa yang disampaikan seorang guru adalah tugas yang sangat sulit untuk dilaksanakan dan menjadi tantangan tersendiri bagi seorang pendidik. Media hadir sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, dan tujuannya agar materi yang disampikan dapat diserap oleh siswa, sehingga siswa faham dan mengerti atas apa yang disampaikan.

Pemahaman tentang media akan menjadi modal bagi guru dalam menggunakan media, kekreatifan dan keluwesan seorang guru juga perlu diperlihatkan, seorang guru yang kreatif dalam penggunaannya akan membawa guru lebih mudah dalam menarik minat siswa dalam memahami materi pembelajaran. Jadi, pemahaman, kekreatifan dan keluwesan seorang guru diperlukan sebelum menggunakan media pembelajaran dan media yang baik adalah media yang sesuai dengan materi ajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi sekaligus dapat mengirin materi secara maksimal kepada siswa, sehingga menjadikan siswa mengerti akan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Answair dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Arief S. Sadiman *et.al*, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Asep Jihat *et.al*, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogjakarta: Multi Presindo, 2012, cet.4

Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Depag RI. *Program Pebelajaran Madrasah Aliyah Unggul Al-Qur'an Dan Hadis*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Dimyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Hanafiah *et.al*, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Refika Aditama, 2010.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya,2010.

Mohamad Ali , *Guru Dalam Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1984.

Muhamad Thabrani Dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta Didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2006, cet.ke-II

-------, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pt. Refika Aditama, 2010

Purwanto, *Evaulasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, cet.II

R. Ibrahim *et.al*, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an,* Bandung: Pt. Pustaka Setia, 2004.

S.Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

-------, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadits,* Jakarta: Gaya Media, 1999.

Wina Sanjaya, *perencanaan dan desain system pembelajaran*, Jakarta: Pt. Kencana Prenada Media Group, 2008.

RIWAYAT HIDUP



Muhamad Saifulloh dilahirkan di waringin jaya pada tanggal 7 Juni 1991, anak kelima dari pasangan bapak Misranto dan Ibu Sumartini.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SDN 1 Waringin Jaya dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Kosgoro 1 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2007.

Sedangkan Pendidikan Menegah Atas pada SMA Kosgoro 1 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester1 TA. 2012.